

Penggunaan *social network schoology* pada *e-learning*

Sutri Patmawati^{1*}, Misdalina^{1**}, and Putri Fitriasaki¹

¹Pendidikan Matematika, Universitas PGRI, Palembang, Indonesia

*Email: sutripatmawati30@gmail.com

Corresponden author **Email: misdalinausman@gmail.com

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan *social network schoology* pada *e-learning*. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dimana hanya menggambarkan proses dari penggunaan *social network schoology* pada *e-learning*. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas X IPA SMA Arinda Palembang yang berjumlah 23 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan *social network schoology* pada *e-learning* dapat mengarahkan siswa untuk aktif melalui kegiatan diskusi serta mandiri melalui materi dan tugas yang bisa diakses selama 24 jam.

Kata Kunci: *Social network schoology, e-learning*

Cara Menulis Sitasi: Patmawati, S., Misdalina, Fitriasaki, P. (2019). Penggunaan *social network schoology* pada *e-learning*. Dalam Darmawijoyo, et al. (Eds), *Modeling in Mathematics Instruction: The First Step towards Problem Solving*. Prosiding National Conference on Mathematics Education (NaCoME) 2019 (hal. 117 – 122). Palembang, Indonesia

1. Pendahuluan

Teknologi informasi dan komunikasi telah membawa pengaruh yang sangat besar bagi dunia pendidikan. Kini, pembelajaran tidak lagi hanya dapat dilakukan didalam kelas akan tetapi bisa dilakukan dimana pun dan kapan pun dengan bantuan internet. *E-learning* merupakan pengajaran dan pembelajaran yang memanfaatkan fasilitas internet untuk menyampaikan materi pembelajaran, tugas, atau diskusi [1]. Sejalan dengan ini, *e-learning* merupakan suatu proses belajar mengajar untuk menyampaikan bahan ajar ke siswa dengan menggunakan media internet [2]. Melalui *e-learning* siswa dan guru lebih mudah berkomunikasi, sumber belajar yang terstruktur dan bisa diakses kapan saja dengan fasilitas internet yang tersedia [3].

Kurikulum yang digunakan di SMA Arinda Palembang adalah kurikulum 2013, dimana kurikulum tersebut menuntut siswa menjadi *student center*. Namun pada kenyataannya, siswa hanya menerima apa saja yang disampaikan oleh guru atau dalam kata lain siswa lebih pasif. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata ujian tengah semester siswa kelas X SMA Arinda Palembang tahun ajaran 2018/2019 sebesar 36,06 dikarenakan kurangnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Sejalan dengan ini, telah dilakukan penelitian terhadap siswa kelas XI SMAN 10 Kota Jambi [4].

Pembelajaran berbasis internet (*e-learning*) merupakan pembelajaran yang cocok diterapkan pada kurikulum 2013 dikarenakan dapat membantu siswa menjadi lebih aktif dalam belajar [5]. Selain itu, siswa juga dilatih untuk belajar mandiri melalui sumber belajar dan tugas yang dapat diakses selama 24 jam. Ada berbagai jenis *e-learning* yang bisa diterapkan didalam pembelajaran antara lain *edmodo*, *moodle*, *google classroom* dan *social network schoology* [6].

Pada penelitian yang dilakukan sebelumnya, pembelajaran berbasis internet (*e-learning*) menggunakan *edmodo*, *whiteboard animation video*, aplikasi *google classroom*, dan *moodle* [7, 8, 9, 10]. Berdasarkan beberapa penelitian tadi menunjukkan hasil belajar siswa meningkat setelah diajarkan menggunakan *e-learning*. Sedangkan pada penelitian ini, *e-learning* yang digunakan adalah *social network schoology*.

Social network schoology merupakan aplikasi pembelajaran yang sama seperti didalam kelas dan mudah digunakan seperti *facebook* [11]. *Social network schoology* memiliki tiga fitur penting seperti *courses*, *groups*, dan *resources*. Selain itu, *schoology* juga memiliki *tools* yang lebih lengkap dibandingkan dengan *edmodo* dan *moodle* dikarenakan dilengkapi dengan tambahan pilihan *resources*, seperti *question bank*, absensi, *massage*, dan *analytic* [12]. Sehingga pembelajaran yang dilakukan sama seperti didalam kelas, mulai dari absensi, tugas, diskusi, tes, hingga pengumpulan tugas.

Berbagai penelitian *e-learning* berbasis *schoology* juga sudah pernah dilakukan pada mata pelajaran fisika [4, 6, 13], dan program studi pendidikan ekonomi [14]. Hasil penelitian pada mata pelajaran fisika menunjukkan hasil belajar siswa meningkat setelah menggunakan *e-learning* berbasis *schoology*. Sedangkan hasil penelitian pada program studi pendidikan ekonomi menunjukkan bahwa pembelajaran *e-learning* berbasis *schoology* mampu membuat mahasiswa menjadi aktif dan pembelajaran. Sedangkan pada penelitian ini, *e-learning* menggunakan *social network schoology* dilakukan pada mata pelajaran matematika materi trigonometri siswa kelas X IPA SMA Arinda Palembang.

Berdasarkan uraian diatas, penelitian mengenai penggunaan *social network schoology* pada *e-learning* untuk mata pelajaran matematika belum pernah dilakukan. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian yang mendeskripsikan penggunaan *social network schoology* pada *e-learning* untuk mata pelajaran matematika.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah, bagaimana penggunaan *social network schoology* pada *e-learning*?. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan *social network schoology* pada *e-learning*.

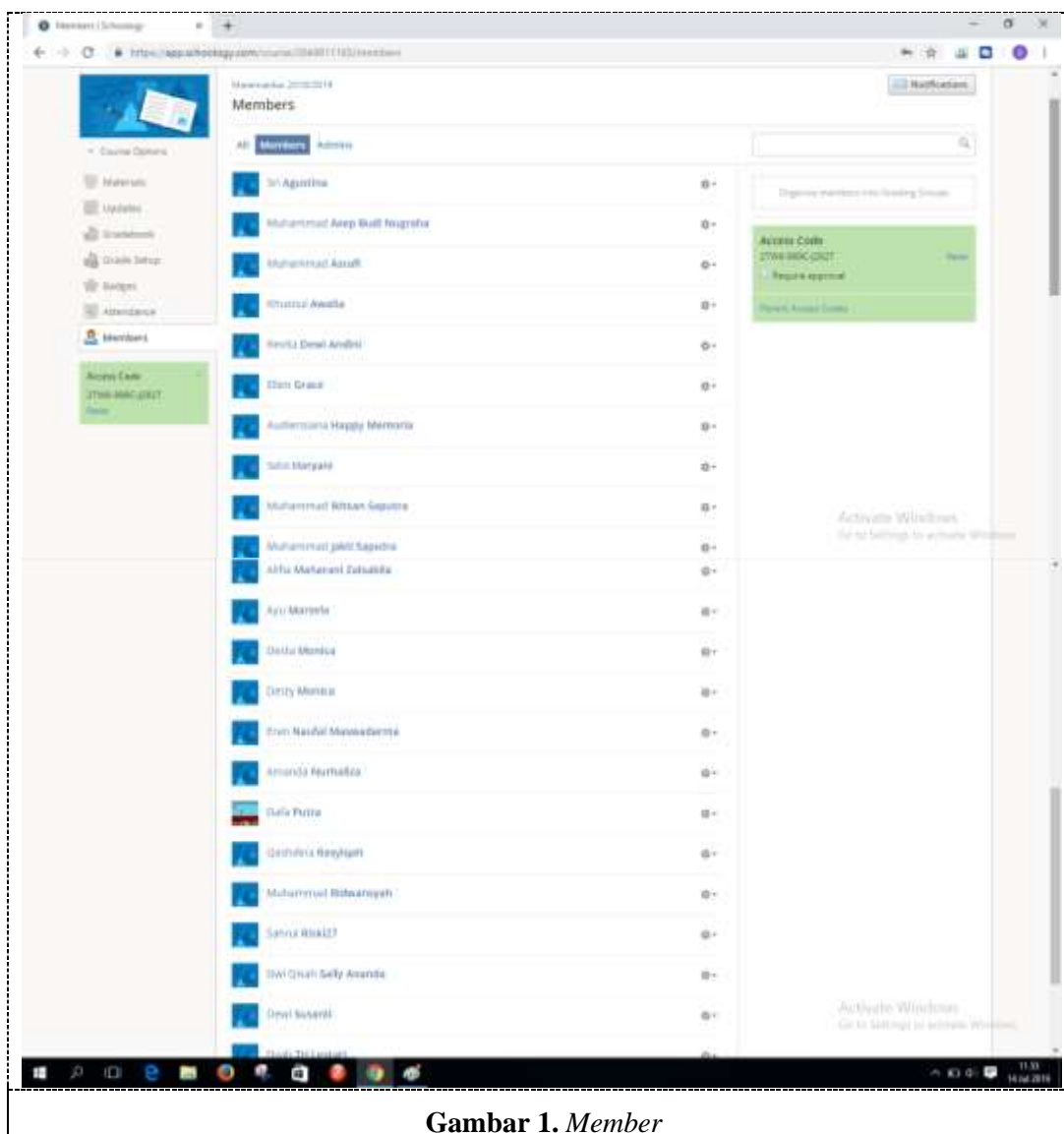
2. Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dikarenakan penelitian ini hanya mendeskripsikan penggunaan *social network schoology* pada *e-learning*. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas X IPA SMA Arinda Palembang yang berjumlah 23 siswa.

3. Hasil dan Pembahasan

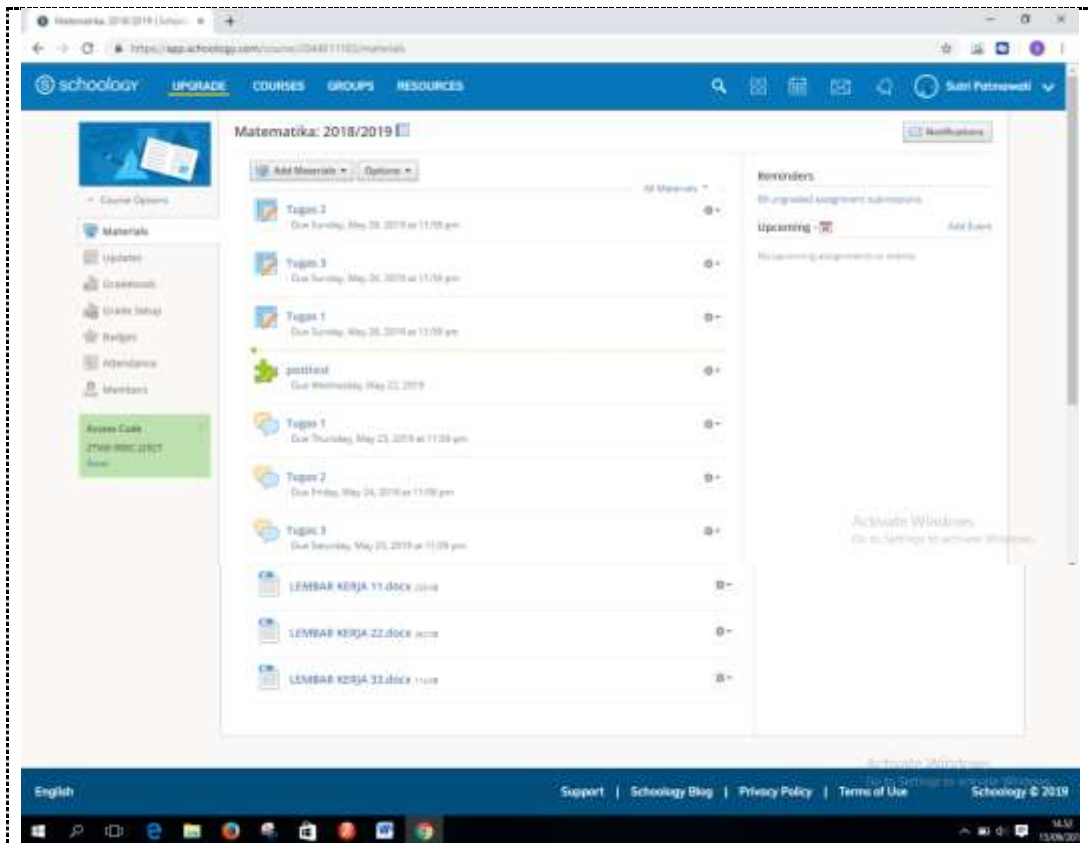
Pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah pembelajaran berbasis internet (*e-learning*) dengan *social network schoology*, yaitu menggunakan internet secara *online* untuk membantu siswa dalam pembelajaran. Sebelum dilakukan pembelajaran menggunakan *social network schoology* dilakukan, peneliti melakukan berbagai persiapan secara matang. Mulai dari pembuatan RPP sebanyak tiga kali pertemuan, bahan ajar yang kemudian dimasukkan pada *resources*, serta tugas dan LKS. Proses pembelajaran dalam penelitian ini terhitung dari tanggal 20 Mei 2019 sampai dengan tanggal 26 Mei 2019 dengan materi trigonometri.

Pelaksanaan pembelajaran menggunakan *schoology* dimulai dari pengenalan *schoology* pada siswa. Setelah siswa melakukan *login*, maka siswa diminta mempelajari materi yang ada di *resources* kemudian mengerjakan tugas-tugas sekaligus berdiskusi. Hasil tugas yang dikerjakan siswa tersebut dikumpulkan langsung pada *schoology*. Selanjutnya siswa diminta juga untuk mengerjakan LKS dan akan dibahas bersama-sama ketika pembelajaran tatap muka. Berikut disajikan siswa yang mengikuti pembelajaran *e-learning*.



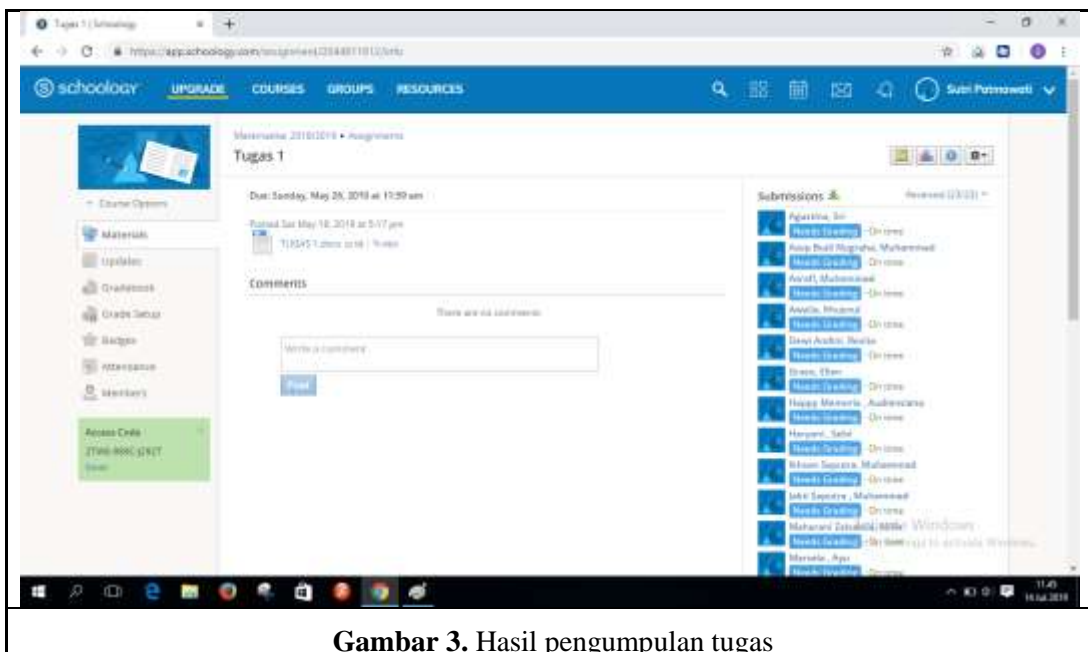
Gambar 1. Member

Pada gambar 1, terdapat siswa yang mengikuti kelas *e-learning*. siswa yang mengikuti kelas tersebut berjumlah 23 orang. Dimana siswa tersebut terlibat secara aktif dalam kegiatan *e-learning* menggunakan *social network schoology*. Selanjutnya disajikan kegiatan yang dilakukan peneliti dan siswa pada *schoology* yaitu:



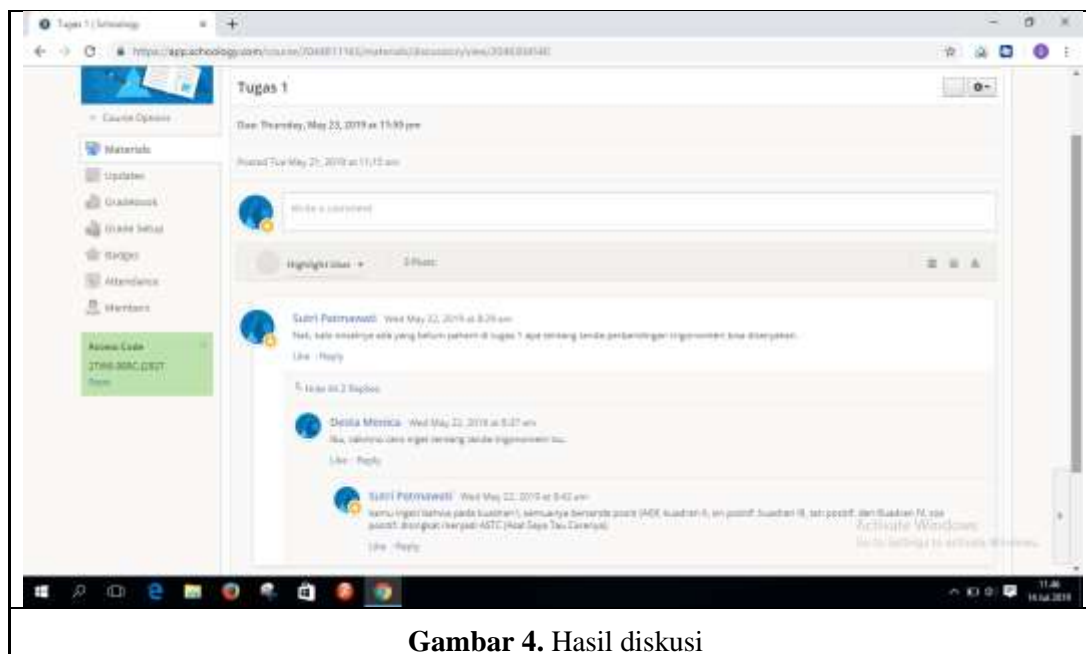
Gambar 2. Materi

Pada gambar 2, peneliti menyediakan materi yang digunakan dalam pembelajaran berupa tugas, diskusi, LKS, dan yang terakhir tes. Materi disediakan secara *online* agar siswa dapat belajar dimanapun dan kapanpun. Selain itu, dengan materi yang bisa diakses kapan pun siswa dilatih untuk belajar secara mandiri.



Gambar 3. Hasil pengumpulan tugas

Pada gambar 3, peneliti memperlihatkan salah satu hasil pengumpulan tugas siswa. Tugas diberikan pada setiap materi yang akan disampaikan yang bertujuan untuk mengulangi kembali konsep, informasi dan pemahaman yang didapatkan pada materi melalui LKS yang telah dikerjakan.



Gambar 4. Hasil diskusi

Pada gambar 4, peneliti memperlihatkan salah satu hasil diskusi antara siswa dan peneliti. Kegiatan diskusi membahas mengenai materi ataupun tugas yang belum dipahami sesuai dengan materi yang diajarkan. Sehingga melatih siswa agar lebih aktif dalam proses pembelajaran.

Ketika tatap muka dikelas, LKS dibahas kembali bersama-sama. Pada saat pembelajaran tatap muka, siswa aktif memberikan pendapat dan semangat dalam belajar dikarenakan siswa telah membaca materi yang diajarkan sebelum pembelajaran dikelas. Sesuai dengan hasil penelitian terdahulu bahwa *blended learning* mampu meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar [15]. Selain itu, siswa juga menjadi lebih mandiri melalui materi yang bisa diakses selama 24 jam. Sejalan dengan ini, kemandirian belajar siswa meningkatkan setelah diajarkan menggunakan *blended learning* [16]. Hasil belajar dengan *e-learning* ini juga mendukung hasil penelitian terdahulu bahwa *e-learning* mampu meningkatkan hasil belajar siswa [4, 6, 13].

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis deskriptif diperoleh kesimpulan bahwa penggunaan *social network schoology* pada *e-learning* mengarahkan siswa untuk aktif melalui kegiatan diskusi serta mandiri melalui materi dan tugas yang bisa diakses selama 24 jam.

5. Ucapan Terima Kasih

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Universitas PGRI Palembang dan SMA Arinda Palembang yang telah membantu terlaksananya penelitian ini.

6. Referensi

- [1] Koran, J. K. C. (2002). Aplikasi *E-learning* dalam Pengajaran dan pembelajaran di Sekolah Malaysia. *Makalah 8 November 2002*.
- [2] Hartley, D. E. (2001). *Selling E-learning*. American society for training and development.
- [3] Kusmana, A. (2017). *E-learning* dalam Pembelajaran. *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*, 14(1), 35-51.

- [4] Aminoto, T. (2014). Penerapan Media E-Learning Berbasis Schoology Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Materi Usaha dan Energi Di Kelas XI SMA N 10 Kota Jambi. *Sainmatika: Jurnal Sains dan Matematika Universitas Jambi*, 8(1).
- [5] Huurun'ien, K. I., Efendi, A., & Tamrin, A. G. (2016). Efektivitas Penggunaan *E-Learning* Berbasis *Schoology* dengan Menggunakan Model *Discovery Learning* Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sistem Komputer Kelas X Multimedia SMK Negeri 6 Surakarta pada Tahun Pelajaran 2015/2016. *JIPTEK: Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik dan Kejuruan*, 10(2), 36-46.
- [6] Purwaningsih, R., Rosidin, U., & Wahyudi, I. (2017). Pengaruh Penggunaan *E-learning* Dengan *Schoology* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik. *Jurnal Pembelajaran Fisika*, 5(4).
- [7] Jayanti, & Rahmawati. (2018, Mei 5). Pembelajaran Menggunakan Teknik *Probing Prompting* Berbantuan *Edmodo Blended Learning* Pada Materi Persamaan Diferensial Matematis Mahasiswa Universitas PGRI Palembang. *Seminar Nasional 21 Universitas PGRI Palembang*, hal. 458-465.
- [8] Sudiarta, I. G., & Sadra, I. W. (2016). Pengaruh Penerapan Model *Blended Learning* Berbantuan *Whiteboard Animation Video* Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah dan Pemahaman Konsep Siswa SMP. *Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika UNY*, hal. 81-88.
- [9] Anggraini, E. (2018). *radenintan*. Dipetik Maret 17, 2019, dari repository.radenintan: repository.radenintan.ac.id
- [10] Ningsih, Y. L., Misdalina, & Marhamah. (2017). Peningkatan Hasil Belajar dan Kemandirian Belajar Metode Statistika Melalui Pembelajaran *Blended Learning*. *Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika*, 8(2), 155-164.
- [11] Kustandi, C. (2017). Efektivitas *E-Learning* Berbasis *Edmodo* dan *Schoology* Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Mahasiswa Program Studi Teknologi Pendidikan FIP UNJ Pada Mata Kuliah Profesi Pendidikan. *Educate: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 2(1).
- [12] Tigowati, T., Efendi, A., & Budiyanto, C. W. (2017). *E-Learning* Berbasis *Schoology* dan *Edmodo*: Ditinjau Dari Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa SMK. *Elinvo (Electronics, Informatics, and Vocational Education)*, 2(1), 49-58.
- [13] Azizah, S. R., Suyatna, A., & Wahyudi, I. (2017). Pengaruh Penggunaan *E-learning* Dengan *Schoology* Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pembelajaran Fisika*, 5(2).
- [14] Suchaina, S. (2018). PEMBELAJARAN E-LEARNING BERBASIS SCHOODOLOGY. *JURNAL EDUCAZIONE: Jurnal Pendidikan, Pembelajaran dan Bimbingan dan konseling*, 6(1), 50-58.
- [15] Husamah. (2013). *Pembelajaran Bauran (Blended Learning) Terampil Memadukan Keunggulan Pembelajaran Face to Face, E-Learning Offline-Online dan Mobile Learning*. Malang: Prestasi Pustaka.
- [16] Fitriasaki, P., & Sari, N. (2017, Oktober 21). Implementasi *Blended Learning* Untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Metode Numerik. *Seminar Nasional Matematika dan Aplikasinya Universitas Airlangga*, hal. 160-166.